



Accepted: Februari 2021	Revised: Maret 2021	Published: April 2021
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Edukasi Sedekah Melalui Sodaqoh Sampah Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro Nganjuk

Alifatul Maula

Siti Kalimah

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri

E-mail: alifatul@gmail.com

Abstract

The wider community environment, has a different character and in awareness of the use of used bottles or plastic waste they are still minimal in their utilization. Based on this context, this community assistance program is carried out and directed to provide community empowerment about the benefits of plastic waste as household income and or can be as a awareness of bersodaqoh. In mentoring also creates good cooperation and communication between the author and the community, as well as the participation of the sukomoro subdistrict cotton village in succeeding this mentoring program. Most of the people participate in this program, namely in collecting used plastic bottles, they are very enthusiastic because they are encouraged to collect garbage as an embodiment of almsgiving. After the used plastic bottle or garbage is collected a lot, it will be sold and the proceeds from the sale will be allocated as compensation for orphans and share alms to widowed mothers. It has the full support of the community in running this program. For that, the running of the Sodaqoh Sampah program is expected to be able to resuscitate people in other areas to give alms, because alms does not have to be with money and by collecting, and continue to be sold used bottles can increase the income of household needs.

Keywords: *Empowerment; Sodaqoh; Trash.*

Abstrak

Lingkungan masyarakat yang luas, memiliki karakter yang berbeda dan dalam penyadaran pemanfaatan botol bekas atau sampah plastik pun mereka

sangatlah masih minim dalam pemanfaatannya. Berdasarkan konteks tersebut, program pendampingan masyarakat ini dilakukan dan diarahkan untuk memberikan pemberdayaan masyarakat tentang manfaat sampah plastik sebagai pemasukan rumah tangga dan atau bisa sebagai penyadaran bersodaqoh. Dalam pendampingan juga menciptakan kerjasama dan komunikasi yang baik antara penulis dan masyarakat, serta adanya peran serta masyarakat Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro dalam mensukseskan program pendampingan ini. Sebagian besar masyarakat ikut berpartisipasi dalam program ini yaitu dalam mengumpulkan botol plastik bekas, mereka sangatlah antusias karena mereka dihibau mengumpulkan sampah sebagai perwujudan bersedekah. Setelah botol plastik bekas atau sampah itu terkumpul banyak maka akan dijual dan hasil dari penjualan akan dialokasikan sebagai santunan anak yatim dan berbagi sedekah pada ibu-ibu janda. Hal ini mendapatkan dukungan penuh masyarakat dalam menjalankan program ini. Untuk itu berjalannya program Sodaqoh Sampah ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat di daerah lain untuk bersedekah, karena sedekah tidak harus dengan uang dan dengan mengumpulkan, dan terus dijual botol bekas dapat menambah pemasukan kebutuhan rumah tangga

Kata Kunci: Pemberdayaan; Sodaqoh; Sampah.

Pendahuluan

Lingkungan adalah seluruh faktor luar yang memengaruhi suatu organisme, faktor-faktor ini dapat berupa organisme hidup (biotic factor). Pada hakikatnya keseimbangan alam (balance of nature) menyatakan bahwa bukan berarti ekosistem tidak berubah. Ekosistem itu sangat dinamis dan tidak statis. Komunitas tumbuhan dan hewan yang terdapat dalam beberapa ekosistem secara gradual selalu berubah karena adanya perubahan komponen lingkungan fisiknya. Tumbuhan dan hewan dalam ekosistem juga berubah karena adanya kebakaran, banjir, erosi, gempa bumi, pencemaran, dan perubahan iklim.

Dalam lingkungan pun terdapat rumah ataupun perumahan. Perumahan adalah suatu bangunan dimana manusia tinggal dan melangsungkan kehidupannya, disamping itu rumah juga merupakan tempat dimana berlangsungnya proses sosialisasi pada seorang individu diperkenalkan norma dan adat kebiasaan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Sebagai wadah kehidupan manusia bukan menyangkut aspek teknis dan fisik saja tetapi juga aspek sosial, ekonomi dan budaya dan juga permasalahan lingkungan seperti adanya sampah.

Sampah menjadi salah satu masalah serius selain persoalan kemiskinan, persoalan sampah juga menjadi masalah bagi masyarakat Indonesia. Diperkirakan hanya sekitar 60% sampah di kota-kota besar di Indonesia yang dapat terangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), yang oprasi utamanya adalah pengurugan (*landfilling*). Banyaknya sampah yang tidak terangkut kemungkinan besar tidak terdata secara sistematis, karena biasanya dihitung berdasarkan ritasi truk menuju TPA. Jarang diperhitungkan sampah yang ditangani masyarakat secara swadaya, ataupun sampah yang tercecar dan secara sistematis dibuang ke badan air.

Keberadaan sampah yang selama ini masih menjadi masalah yang memerlukan solusi beberapa inovasi yang ramah lingkungan untuk pengolahan sampah dalam melakukan upaya penanganan sampah tidak hanya dari pihak pemerintah saja yang memiliki tanggung jawab, seluruh lapisan masyarakat bahkan individu memiliki tanggung jawab yang sama. Saat ini ada beberapa inovasi pengolahan sampah yang ada di masyarakat antara lain dengan sodaqoh sampah. Sodaqoh sampah merupakan bagian alternatif dalam pengelolaan sampah.

Metode ini juga sangat sederhana dan simpel untuk diterapkan karena tidak banyak memerlukan sumberdaya manusia potensi tertentu, cukup memilih sampah sesuai jenisnya. Sedekah yang berasal dari sampah, merupakan sedekah yang tidak membedakan kaya dan miskin untuk melakukannya, yang dapat memperbanyak sedekah-sedekah dalam bentuk lainnya. Sedekah dengan sampah, sebagai salah satu bentuk sedekah yang dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun.

Dalam menjalankan program Sodaqoh Sampah kami menjadikan Kelurahan Kapas sebagai tempat kami mengabdikan Tri Dharma Perguruan Tinggi karena disana masih belum sadar bahwasannya sampah yang setiap kali kita anggap remeh dan tidak memiliki nilai jual tinggi hanya di kumpulkan dan dibakar.

Tujuan umum dari pelaksanaan sodaqoh sampah ini adalah berupaya memberikan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan tidak membuang benda yang sulit terurai ke tempat sampah, berarti kita sudah turut melestarikan lingkungan. Menjaga kelestarian lingkungan adalah wujud kesadaran, kepedulian, tanggung jawab, dan bersyukur.

Pembahasan

Lokasi Program Riset PKM

Adapun lokasi pengabdian yang penulis pilih adalah terletak di Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupattan Nganjuk Provinsi Jawa Timur. Tepatnya di RT06 dan RT07. Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu kurang dari satu bulan, yaitu mulai 3 Agustus sampai 27 Agustus 2020.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas TRI Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, tentunya diupayakan menjadi prioritas kegiatan hal ini dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk berupa “ Sedekah melalui Sodakoh Sampah”. Program Sodaqoh Sampah ini berupaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, menjaga lingkungan dan penyadaran tentang bersedekah di Kelurahan Kapas lebih tepatnya RT 06 dan RT 07. Munculnya kegiatan ini berawal dari sampah yang dibuang saja terus dibakar, maka penulis berinisiatif untuk memanfaatkan sampah atau botol-botol plastik sebagai tempat bersedekah dan agar memberi pengetahuan bahwasanya sampah dapat menghasilkan uang (pemasukan



kebutuhan). Setelah melakukan wawancara dengan pak RT dan juga salah satu warga yang aktif di Kelurahan Kapas dan juga observasi kami dapat menjalankan program ini.

Setelah kami mendapatkan perizinan penulis mulai membuat rencana pengambilan sampah yaitu dengan setiap warga berpartisipasi mengumpulkan

botol-botol plastik yang sudah tidak dipakai (di rumah) dikumpulkan di depan rumah, setelah itu nanti seminggu dua kali yaitu setiap hari Kamis dan Minggu. Pada saat pertama kami pengambilan sampah kami menggunakan cara door to door, dengan cara tersebut kami dapat lebih mengenal warga setempat dan menjalin tali persaudaraan. Dan setelah minggu pertama, kami mengambil botol-botol bekas hanya di depan rumah atau pagar warga RT 06 dan RT 07 karena kami sudah memberitahukan dengan perantara kordinasi dengan kedua RT tersebut. Dengan cara itu mempermudah kami dalam pengambilan botol-botol bekas karena kami tidak usah repot-repot mengetuk pintu untuk mengambil botol-botol plastic bekas.

Semenjak kegiatan sodaqoh sampah dilaksanakan di RT 06 dan RT 07 Kelurahan Kapas masyarakat yang berpatisipasi dalam kegiatan tersebut mulai terbiasa melakukan pengumpulan botol-botol plastik bekas. Dan dengan adanya program “Sedekah melalui Sodaqoh Sampah” masyarakat mulai mengurangi pembakaran sampah pelastik dengan mengumpulkannya, setelah itu dijual sebagai uang tambahan kebutuhan rumah tangga, lingkungan menjadi bersih, dan dapat melakukan sedekah walaupun tidak secara langsung.

Sesuai dengan misi Sedekah Sampah di RT 06 dan RT 07 Kelurahan Kapas yaitu” Sedekah melalui Sodaqoh Sampah” maka menjadi jelas bahwa dari sedekah sampah ini selain bersedekah kepada anak yatim dan ibu-ibu janda yaitu dengan penyelamatan lingkungan agar lingkungan bersih dan sehat.

Dampak Perubahan

Dampak perubahan adanya kegiatan pengabdian Sodaqoh Sampah di RT 06 dan RT 07 Kelurahan Kapas yang dilaksanakan 13-27 Agustus 2020 yang mana mulai ada sedikit perubahan. Beberapa dampak perubahan diantaranya: a) Pengurangan pembakaan sampah sehingga mengurangi polusi udara di Kelurahan Kapas, b) Pemanfaatan botol plastik bekas sebagai pemasukan ekonomi rumah tangga, c) Terciptanya lingkungan bersih dan sehat karena mulai pengurangan pembakaran sampah, d) Memotifasi ibu Kader Posyandu sehingga menerapkan program ‘Sodaqoh Sampah’ di Kelurahan Kapas.

Dukungan Masyarakat

Dampak perubahan atas adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Penyadaran Sedekah Melalui Sodaqoh Sampah yang dilaksanakan 13

Agustus 2020 di RT 06 dan 07 Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk. Dampak perubahannya diantaranya ialah Kami dapat berkomunikasi yang baik dengan masyarakat. Seperti halnya saat kami berdiskusi Pak RT tentang perencanaan program Sodaqoh sampah dapat diterima dengan baik dan Pak RT pun mau berkerjasama dan akan berkordinasi dengan para warga Rtnya, jika mulai minggu besok setiap hari Kamis dan minggu akan ada Peserta riset PKM akan mengambil botol-botol plastic bekas untuk program “Penyadaran Sedekah melalui Sodaqoh Sampah” yang mana dari hasil pengumpulan botol- botol plastic bekas akan dijual dan uangnya akan digunakan untuk santunan Anak Yatim dan untuk Ibu-ibu janda kurang mampu.

Adapun contohnya di saat kami mengambil botol-botol plastic bekas para warga sangat antusias karena saat pengambilan botol sudah banyak kumpulan botol-botol di rumah warga, tinggal memberikannya kepada kami untuk kita iambil. Dan ada salah satu warga yaitu, ibu Yayuk yang memberikan kita botol-botol plastic bekas dan kardus-kardus secara Cuma-Cuma, padahal sudah ada tukang rongsok yang datang ke rumahnya untuk membeli botol-botol plastic bekas dan kardus-kardusnya namun, hal tersebut ditolak oleh Bu Yayuk karena barang-barang tersebut akan diberikan kepada kami sebagai partisipasi Ibu Yayuk dalam program kami yaitu Sodaqoh Sampah.

Komunikasi dengan Masyarakat

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat kami silaturahmi kepada anggota Kader Kelurahan Kapas kami di terima dengan baik dan saat kami mengajukan program-program kami yang mana dapat kami terapkan atau mengimplemntasikan kegiatan kami di daerah ini disaat masa Pandemi, ibu kader pun menjawab dengan sabar ketika kami bertanya tentang proker kami dan bertanya-tanya tentang keadaan saat ini di lingkungan Kelurahan Kapas. Contohnya soal program Penyadaran Sedekah Sampah melalui Sodaqoh Sampah ibu kader tersebut setuju adanya program tersebut dengan itu penulis di arahkan ke Ibu Tatik, karena Ibu Tatik juga seorang Ibu Kader Kelurahan Kapas yang mana sering menerima para peserta riset di Kelurahan Kapas. Kami pun diberi lokasi mana yang cocok dalam

menjalankan program Sodaqoh Sampah dan dapat mempermudah kami dalam menjangkanya. Dan pada akhirnya kami menjalankan program kami di RT 06 dan RT 07 di Kelurahan Kapas.

Dan kemudian kami di antar oleh Ibu Tatik ke rumah Pak RT yaitu ke rumah Pak RT 06 dan Pak RT 07 untuk membahas program Penyadaran Sedekah melalui Sodaqoh Sampah, dan untuk para warga agar tidak membakar sampah plastik namun membuatnya menjadi rupiah dengan di jual ke pengepul kecil (pemulung) di daerah warga terdekat.

Kerjasama dengan Masyarakat.

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Bukti dari adanya kerjasama dengan warga dan program Sodaqoh Sampah: a) Berkerjasama dengan ibu Kader Kelurahan, untuk menentukan lokasi mana yang tepat dalam menjalankan program kami yaitu Sodaqoh Sampah, b) Berkerjasama dengan Pak Rt 06 dan Pak Rt 07, dalam menjalankan program kami dan meminta bantuan kepada



Pak Rt untuk mengkoordinasi dengan warganya untuk berpartisipasi dalam program kami Sodaqoh Sampah dengan penyadaran sedekah melalui pengumpulan botol bekas dan hasil dari penjualan akan sebagai santunan anak yatim dan berbagi sedekah dengan ibu-ibu janda. c) Berkerjasama dengan Ibu Tatik salah satu Kader Kelurahan Kapas yang memberi kami pengarahan dan ke ikut kami dalam santunan Anak yatim dibulan Syuro dengan para ibu Muslimatan Kelurahan Kapas.

Penutup

Kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini dipandang cukup berhasil menyadarkan masyarakat tentang kondisi lingkungan sekitar yang ada saat ini. Dalam pendampingan ini muncul kerjasama dan komunikasi yang baik antara penulis dengan masyarakat serta adanya partisipasi masyarakat RT 06 dan 07 Kelurahan Kapas dalam berjalannya program ini. Para warga pun sangat antusias dalam adanya program ini sehingga dalam pengumpulan botol-botol bekas (sampah) memudahkankami dalam mengambilya.

Setelah masa pengabdian selesai dalam melakukan program “Penyadaran Sedekah Melalui Sodaqoh Sampah uang yang kami kumpulkan, terkumpul hingga kami dapat membelikan sembako untuk diberikan kepada ibi-ibu janda dan anak yatim, namun tidak itu saja dampak dari adanya Sodakoh Sampah seperti halnya lingkungan sehat, pengurangan pembakaran sampah, bebas dari penyakit, dan dapat memotivasi bagi daerah lain. Semoga segala amal dan bantuan usaha dari para pihak yang membantu, perduli dan simpati terhadap usaha ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Daftar Pustaka

- Agus Afandi, dkk, *Modul Participatory Action Reseacrh (PAR)* (IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013)
- Aprilia Teresia, dkk, *Pemberdayaan Berbasis Masyarakat*, Bandung: Alfabet, 2015
- Arie Kusua dan Nanik Prasetyonindsih, “ *Inisiasi Gerakan Sodaqoh Sampah bagi Masyarakat Desa Trimurti*”, Jurnal Surya Masyarakat, Vol.20 NO.1, November 2019
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014
- Harry, Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Humaniora: 2001
- Hasim dan Remiswal, *Community Development Berbasis Ekosistem*, Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mansour Fakih, *Menggeser konsepsi gender dan transformasi social*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Muhammad Muhyiddin, *Keajaiban Sedekah*, Jakarta: Diva Press, 2008.

- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosisl*, Bandung: Rafika Aditama, 2006.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Publik*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Wayan Nurkencana dan Sunarta, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986. Yusuf Qurdhowi, *Hukum Zakat*, Jakarta: PT. Intermas, 1993.

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 2, No.1, April 2021, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>